

Survei Motivasi Pemain Berlatih Bola Voli Di Klub Bravo Galaxi Singosari Kabupaten Malang

Salindri Setyowati, Siti Nurrochmah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

Surel: salindri777setyowati@gmail.com, siti.nurrochmah.fik@um.ac.id

Abstract

Motivation is an encouragement that comes from oneself or from outside to achieve certain goals. How strong the motivation of each individual will determine the quality of the behavior he displays both in the context of learning, practicing, working and in other life. The purpose of this study was to find out and examine the motivation of players to practice volleyball at Galaxy 18 Singosari, Malang Regency. The design in this study uses a survey design with a quantitative descriptive form using a questionnaire approach. Descriptive research used is explorative in nature which is used to describe a situation, status or phenomenon based on existing facts. From the results of the data analysis that has been done, the findings show that extrinsic motivation has a better effect than intrinsic motivation. The conclusions are: (a) based on the results of calculating the intrinsic motivation of volleyball players at the Bravo Galaxy Singosari club, Malang Regency, the results are: (1) the mean for intrinsic motivation is 0.91, (2) the median for intrinsic motivation is 1, (3) the mode for intrinsic motivation 1, (4) standard deviation for intrinsic motivation 33.4211153, (5) variance for intrinsic motivation 1116.97095, and (6) coefficient of variance for intrinsic motivation 36.73, (b) based on the results of calculating the extrinsic motivation of soccer players volleyball at the Bravo Galaxy Singosari club in Malang Regency, the results are: (1) mean for extrinsic motivation 0.75, (2) median for extrinsic motivation 0, (3) mode for extrinsic motivation 1, (4) standard deviation for extrinsic motivation 28.776894, (5) the variance for extrinsic motivation is 828.1093, and (6) the coefficient of variance for extrinsic motivation is 38.37, (c) based on the calculation results of intrinsic motivation and extrinsic motivation, it can be concluded that the dominant motivation for volleyball players Galaxy 18 club volleyball Singosari Malang Regency is extrinsic motivation.

Keywords: intrinsic motivation; extrinsic motivation; volleyball

Abstrak

Motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri ataupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, berlatih, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mengkaji motivasi pemain berlatih bola voli di Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan survei bentuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode angket. Penelitian deskriptif yang digunakan bersifat eksploratif yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, status atau fenomena berdasarkan fakta yang ada. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh temuan yang menunjukkan motivasi ekstrinsik berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Kesimpulannya adalah: (a) berdasarkan hasil hitung motivasi intrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil: (1) mean untuk motivasi intrinsik 0.91, (2) median untuk motivasi intrinsik 1, (3) modus untuk motivasi intrinsik 1, (4) standar deviasi untuk motivasi intrinsik 33.4211153, (5) varian untuk motivasi intrinsik 1116.97095, dan (6) koefisien variansi untuk motivasi intrinsik 36.73, (b) berdasarkan hasil hitung motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil: (1) mean untuk motivasi ekstrinsik 0.75, (2) median untuk motivasi ekstrinsik 0, (3) modus untuk motivasi ekstrinsik 1, (4) standar deviasi untuk motivasi ekstrinsik 28.776894, (5) varian untuk motivasi ekstrinsik 828.1093, dan (6) koefisien variansi untuk motivasi ekstrinsik 38.37, (c) berdasarkan hasil hitung dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang

dominan bagi pemain bola voli klub Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang adalah motivasi ekstrinsik.

Kata kunci: motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik; bola voli

1. Pendahuluan

Olahraga adalah upaya manusia menuju hidup sehat. Terdapat empat faktor terpenting yang harus diperhatikan dalam kesehatan yaitu: (1) makanan sehat, (2) perbanyak minum air putih, (3) tidur cukup, (4) serta selalu aktif (Pane, 2015). Pembinaan kondisi fisik melalui olahraga merupakan pondasi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sehingga dapat beraktivitas dengan baik dan mampu mencegah adanya cedera (Bryantara, 2016). Salah satu olahraga yang sangat mudah dilakukan tanpa memakan tempat yang banyak dan sebagai upaya meningkatkan tingkat kebugaran jasmani adalah olahraga bola voli. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net (Alpian, 2017). (Firdaus, 2014) bola voli merupakan permainan olahraga yang tiap regu terdiri enam pemain dan bola dimainkan dengan cara memantulkan sebanyak tiga kali kemudian bola dinyatakan mati dan masuk ketika sudah menyentuh permukaan lapangan.

Dalam pembinaan dan pengembangan olahraga perlu ditingkatkan upaya pembibitan olahragawan, pembinaan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, pembinaan sistem latihan yang efektif termasuk pengembangan organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan lainnya. Motivasi berprestasi adalah keinginan dan harapan individu dalam mencapai kesuksesan yang akan memunculkan suatu usaha untuk mencapai keinginan tersebut (Clarasati, E. L., & Jatmika, 2017). Motivasi berprestasi juga disebut sebagai kebutuhan individu dalam memenuhi tujuan yang diinginkan dalam bentuk realistik maupun kebutuhan untuk sukses (Singh, N., & Jain, 2017). Terdapat beberapa cara dalam meningkatkan motivasi berprestasi olahraga yaitu strategi meningkatkan keaktifan siswa sejak awal pembelajaran (Syaparudin, S., Meldianus, M., & Elihami, 2020).

Para orang tua motivasi anak-anaknya mengikuti pembinaan di klub bola voli sehingga bakat dan minat anak tersalurkan dengan baik. Disisi lain anak sudah mempunyai daya tarik mengikuti klub olahraga bola voli karena melihat kedua orang tua atau salah satu orang tua nya sering melakukan kegiatan olahraga bola voli sehingga memikat perhatian anak. Adapun Salah satu klub yang masih menampung usia dini dalam cabang olahraga bola voli yaitu klub bola voli Bravo Galaxy yang terletak di Singosari Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ke klub Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang motivasi mereka berlatih sangat keras karena faktor orang tua yang sudah pernah menjadi pemain bola voli, sering melihat di televisi, atau sering melihat permainan di kampung, sehingga mengikuti latihan di Galaxy 18 Singosari agar terarah. Tentunya yang diharapkan para orang tua atau pemain itu sendiri mengharapakan mempunyai tujuan dan harapan yang bervariasi.

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi dapat mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih dalam dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan.

Motivasi merupakan kekuatan energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan (Isnaini, L. M. Y., & Hananingsih, 2018). Motivasi berasal dari kata *motif* yang diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Blegur, J., & Mae, 2018). Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang berasal dari diri sendiri ataupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan latihan, motivasi berfungsi sebagai mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, pengarah perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan daya penggerak tingkah

laku di dalam diri atlet yang menentukan cepat atau lambatnya suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya baik dalam konteks belajar, berlatih, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Motivasi berprestasi terdiri dari dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Muskanan, 2015).

Keanekaragaman motivasi pemain dalam mengikuti latihan bola voli di klub Galaxy 18 tersebut menarik untuk diteliti. Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Wijaya, 2016) meneliti tentang masalah “Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola voli Yuso Sleman Putri Ditinjau Dari Motif Berprestasi” dan (Sadar, 2019) meneliti tentang masalah “Suvei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola voli SMP Negeri Pajukukang Kabupaten Bantaeng”.

Terkait dengan adanya keragaman motivasi tersebut dan berbagai penelitian terdahulu, masalah motivasi mengikuti latihan menarik untuk dikaji. Peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut melalui penelitian.

Oleh karena yang melatar belakangi permasalahan ini adalah tentang motivasi dalam berlatih bola voli maka penulis akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian dengan judul “Survei Motivasi Pemain Berlatih Bola voli di Club Bravo Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang”. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mengkaji motivasi berlatih bola voli pada pemain voli di Club Bravo Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang.

2. Metode

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan rancangan survei bentuk deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode angket. Penelitian deskriptif yang digunakan bersifat eksploratif yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, status atau fenomena berdasarkan fakta yang ada.

Variabel yang diteliti berupa motivasi pemain berlatih di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang. Merujuk pada jenis penelitian tersebut bahwa penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan menggunakan metode angket. Langkah-langkah penelitian deskriptif tersebut dijelaskan berikut ini: (1) mengidentifikasi masalah terhadap bagaimana motivasi pemain bola voli berlatih di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang dilanjutkan dengan merumuskan masalah yang terkait dengan gambaran motivasi pemain berlatih bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang, (2) peneliti menggali dan menelusuri sumber-sumber teori yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk memperkuat dan memecahkan masalah tentang motivasi pemain berlatih bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang sebagai variabel penelitian, (3) melakukan kerja lapangan yaitu pengumpulan data menggunakan teknik yang tepat dalam hal menggunakan teknik observasi bentuk tes untuk mencari kebenaran jawaban secara nyata, (4) pengumpulan data dilakukan kepada subjek penelitian yang telah ditentukan, (5) melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti, (6) hasil proses pengumpulan data, selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistika yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan reduksi data, yaitu memilah kelengkapan data dari seluruh butir tes setiap subjek penelitian selanjutnya dilakukan display data yaitu penyajian data dalam bentuk table dan grafik dan dilanjutkan dengan analisis data sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik stastika deskriptif. Hasil analisis data dilengkapi dengan paparan pembahasan yang diperkuat dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, (7) langkah akhir

dalam penelitian jenis deskriptif adalah merumuskan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Subjek penelitian adalah pemain bola voli di Klub Bravo Galaxi Singosari Kabupaten Malang dengan jumlah 77 pemain.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa instrumen non tes bentuk angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup dilengkapi pilihan jawaban menggunakan skala semantic deferensial yang terdiri dua pilihan jawaban yang setara yaitu jawaban (a) ya berskor satu (1) dan jawaban (b) tidak berskor nol (0). Angket yang tersusun mengukur motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik angket yaitu angket tertutup tentang motivasi pemain berlatih bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang, yaitu menggali tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik apa saja yang dipilih oleh responden, terkait dengan keikutsertaan dalam mengikuti latihan bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pengumpulan data yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian dan dengan pertimbangan jenis data yang diperoleh dari angket bentuk skala *semantic deferensial* berbentuk skala interval, maka data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistika deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis statistika deskriptif kuantitatif yang digunakan berupa ukuran (a) *tendency central* meliputi *mean*, modus, median, (b) ukuran variabilitas meliputi variansi sampel, standart deviasi sampel, dan koefisiensi variansi.

3. Hasil dan Pembahasan

Ukuran Tendensi Sentral

Berdasarkan hasil analisis uji coba dari kuesioner yang telah dilakukan maka diperoleh hasil ukuran tendensi sentral berupa mean, median, modus yang dipaparkan sebagai berikut.

Mean

Mean atau disebut rata-rata hitung yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang yang masing-masing akan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Mean Motivasi Intrinsik

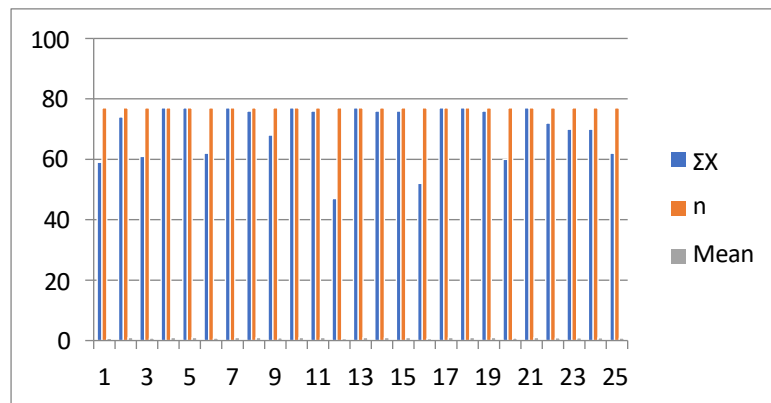
No	Butir Nomor Instrumen Motivasi Intrinsik																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Σ	5	7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	4	7	7	7	5	7	7	7	6	7	7	7	7	6
X	9	4	1	7	7	2	7	6	8	7	6	7	7	6	6	2	7	7	6	0	7	2	0	0	2
n	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
M	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
e	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
a	7	9	7	0	0	8	0	9	8	0	9	6	0	9	9	6	0	0	9	7	0	9	9	9	8
n	7	6	9	0	0	1	0	9	8	0	9	1	0	9	9	8	0	0	9	8	0	4	1	1	1
Mean Motivasi Instrinsik = 0.91																									

Tabel 2. Mean Motivasi Ekstrinsik

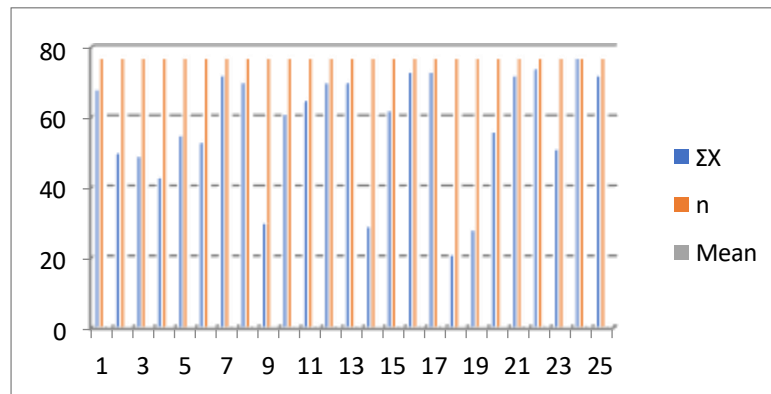
No	Butir Nomor Instrumen Motivasi Ekstrinsik																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
ΣX	68	50	49	43	55	53	72	70	30	61	65	70	70	29	62	73	73	21	28	56	72	74	51	77	72
n	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
Mean	0.88	0.65	0.64	0.56	0.71	0.69	0.91	0.91	0.39	0.78	0.84	0.91	0.91	0.38	0.81	0.94	0.94	0.27	0.36	0.73	0.94	0.96	0.60	1.00	0.94
Mean Motivasi Ekstrinsik = 0.75																									

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 yang memaparkan mean motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil mean untuk motivasi intrinsik 0,91 dan motivasi ekstrinsik 0,75. Dari Tabel dapat dikonversikan dalam bentuk grafik yang disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1 Grafik Mean Motivasi Intrinsik



Gambar 2 Grafik Mean Motivasi Ekstrinsik



Median

Median atau disebut nilai tengah yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang yang masing-masing akan disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Median Motivasi Intrinsik

No	Butir Nomor Instrumen Motivasi Intrinsik
----	--

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Median	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Median dari nomor instrumen = 1

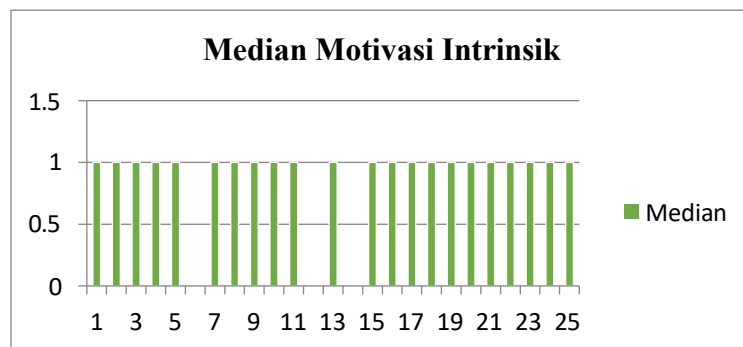
Tabel 4. Median Motivasi Ekstrinsik

No	Butir Nomor Instrumen Motivasi Ekstrinsik																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Median	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

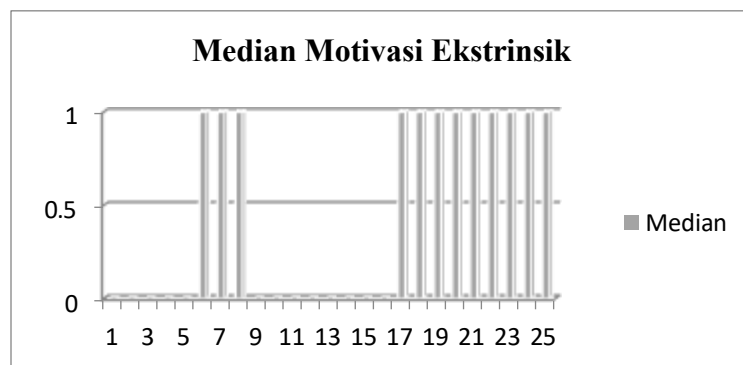
Median dari nomor instrumen = 0

Berdasarkan Tabel 3 dan Tabel 4 yang memaparkan median motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil median untuk motivasi intrinsik 1 dan motivasi ekstrinsik 0. Dari Tabel dapat dikonversikan dalam bentuk grafik yang disajikan pada Gambar 3 dan Gambar 4.

Gambar 3 Grafik Median Motivasi Intrinsik



Gambar 4 Grafik Median Motivasi Ekstrinsik



Modus

Modus atau disebut frekuensi yang sering muncul yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang yang masing-masing akan disajikan pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Modus Motivasi Intrinsik

No	Butir Nomor Instrumen Motivasi Intrinsik																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Modus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Σ	5	7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	4	7	7	7	5	7	7	7	6	7	7	7	6
X	9	4	1	7	7	2	7	6	8	7	6	7	7	6	6	2	7	7	6	0	7	2	0	2
Σ	3	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	4	3
X	4	4	7	9	9	8	9	7	6	9	7	2	9	7	7	7	9	9	7	6	9	1	9	8
²	8	7	2	2	2	4	2	7	2	2	7	0	2	7	7	0	2	2	7	0	2	8	0	4
	1	6	1	9	9	4	9	6	4	9	6	9	9	6	6	4	9	9	6	0	9	4	0	4
N	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7

$$\Sigma X^2 \text{ Total} = 124799$$

$$\Sigma X \text{ Total} = 1753$$

$$(\Sigma X)^2 = 3073009$$

$$N = 77$$

$$SD.S = \sqrt{\frac{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N \cdot (N - 1)}}$$

$$SD.S = \sqrt{\frac{77 \cdot 124799 - (1753)^2}{77 \cdot (77 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{9609523 - 3073009}{77 \cdot (76)}}$$

$$= \sqrt{\frac{6536514}{5852}}$$

$$= \sqrt{1116,97095}$$

$$= 33.4211153$$

Tabel 8 Standar Deviasi Motivasi Ekstrinsik

No	Motivasi Ekstrinsik																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Σ	6	5	4	4	5	5	7	7	3	6	6	7	7	2	6	7	7	2	2	5	7	7	5	7	7
X	8	0	9	3	5	3	2	0	0	1	5	0	0	9	2	3	3	1	8	6	2	4	1	7	2
Σ	4	2	2	1	3	2	5	4	9	3	4	4	4	8	3	5	5	4	7	3	5	5	2	5	5
X	6	5	4	8	0	8	1	9	0	7	2	9	9	4	8	3	3	4	8	1	1	4	6	9	1
²	2	0	0	4	2	0	8	0	0	2	2	0	0	1	4	2	2	1	4	3	8	7	0	2	8
	4	0	1	9	5	9	4	0		1	5	0	0		4	9	9			6	4	6	1	9	4

71

Teknik Koefisien Variansi

Teknik koefisien variansi yang terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang yang masing-masing akan dipaparkan pada hitungan di bawah ini.

Koefisien Variansi Motivasi Intrinsik

$SD.S$: 33.42

$\bar{X}$: 0.91

$$KV = \frac{SD.S}{\bar{X}} \times 100\%$$

$$KV = \frac{33.42}{0.91} \times 100\%$$

$$KV = 36.7252747 \times 100\%$$

$$KV = 36.73$$

Koefisien Variansi Motivasi Ekstrinsik

$SD.S$: 28.78

$\bar{X}$: 0.75

$$KV = \frac{SD.S}{\bar{X}} \times 100\%$$

$$KV = \frac{28.78}{0.75} \times 100\%$$

$$KV = 38.3733333 \times 100\%$$

$$KV = 38.37$$

Berdasarkan perhitungan yang memaparkan koefisien variansi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil koefisien variansi untuk motivasi intrinsik 36.73 dan motivasi ekstrinsik 38.37. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik mempunyai pengaruh yang lebih baik daripada motivasi ekstrinsik untuk pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh temuan yang menunjukkan motivasi ekstrinsik berpengaruh lebih baik dibandingkan dengan motivasi intrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang.

Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa motivasi ekstrinsik memberikan pengaruh yang lebih baik daripada motivasi instrinsik, sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Kurnia, I. D., & Setyawati, 2021) yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1. Dalam hal ini telah diketahui bahwa motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dikabupaten kendal termasuk kategorii yang tinggi dengan mencapai presentase 80,88%. 2. Dalam hal ini telah diketahui bahwa motivasi ekstrinsik siswai dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dikabupaten kendal termasuk kategori yang tinggi dengan mencapai presentase 85,80%. Dari hasil tersebut juga menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik mempunyai persentase yang lebih besar daripada motivasi intrinsik.

3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (a) berdasarkan hasil hitung motivasi intrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil: (1) mean untuk motivasi intrinsik 0.91, (2) median untuk motivasi intrinsik 1, (3) modus untuk motivasi intrinsik 1, (4) standar deviasi untuk motivasi intrinsik 33.4211153, (5) varian untuk motivasi intrinsik 1116,97095, dan (6) koefisien variansi untuk motivasi intrinsik 36.73, (b) berdasarkan hasil hitung motivasi ekstrinsik pemain bola voli di klub Bravo Galaxy Singosari Kabupaten Malang maka diperoleh hasil: (1) mean untuk motivasi ekstrinsik 0.75, (2) median untuk motivasi ekstrinsik 0, (3) modus untuk motivasi ekstrinsik 1, (4) standar deviasi untuk motivasi ekstrinsik 28.7768894, (5) varian untuk motivasi ekstrinsik 828,109364, dan (6) koefisien variansi untuk motivasi ekstrinsik 38.37, (c) berdasarkan hasil hitung dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi yang dominan bagi pemain bola voli klub Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang adalah motivasi ekstrinsik.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut: (a) menggunakan motivasi ekstrinsik berdasarkan rekomendasi peneliti yang diimplementasikan kepada pemain dalam berlatih untuk memperlancar proses melakukan latihan di klub Bravo Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang, (b) mengetahui jenis motivasi yang dominan bagi pemain bola voli klub Bravo Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang yaitu motivasi ekstrinsik dan menggunakannya dalam berlatih, (c) hasil penelitian ini dapat dijadikan media informasi tentang motivasi pemain berlatih bola voli di klub Bravo Galaxy 18 Singosari Kabupaten Malang.

References

- Alpian, M. (2017). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Bola Voli Pasing Bawah Dengan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V SD Negeri 5.8 Tanjung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Langsung*, 4(2).
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi Berolahraga Atlet Atletik dan Tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37.
- Bryantara, O. F. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebugaran Jasmani Vo2maks Atlet Sepakbola. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 237–249.
- Clarasati, E. L., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh Kecemasan Atlet, Berolahraga terhadap Motivasi Berprestasi Humanitas, Bulutangkis Remaja di Klub J Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Firdaus, H. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (Part-Method) Dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (Whole-Method) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash BolaVoli (Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Kamal). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2).
- Isnaini, L. M. Y., & Hananingsih, W. (2018). Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Pada UKM Bola Basket di Universitas Nahdlatul Ulama NTB. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(1).
- Kurnia, I. D., & Setyawati, H. (2021). Survey Motivasi Siswa SMA Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Kabupaten Kendal Tahun 2019. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2 (2), 478– 487.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105.
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21 (79), 1–4.
- Sadar. (2019). Suvei Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola voli SMP Negeri Pajukukang Kabupaten Bantaeng. *Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar*.
- Sijabat, A., & Wiyatmo, Y. (2017). Penerapan model Meningkatkan, pembelajaran kuantum untuk SMA, motivasi dan hasil belajar siswa kelas xi ipa 5 Fisika, Negeri 4 Yogyakarta. *E-Journal Pendidikan*, 6(2), 263–272.



-
- Singh, N., & Jain, N. (2017). Effects of infographic designing Achievement, on image processing ability and Presented, motivation of dyscalculic students. *Paper For, at the Proceedings of the International Conference Young Researchers in Informatics, Mathematics and Engineering. Kaunas, Lithuania.*
- Syaparudin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi Motivasi, pembelajaran aktif dalam meningkatkan belajar PKN peserta didik. *Jurnal Mahaguru Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1)*, 30–41.
- Wijaya, N. (2016). Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yuso Sleman Putri Ditinjau Dari Motif Berprestasi. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1, 1(5)*.
- Wisudawati, W. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2018). Efektivitas pelatihan ketangguhan (hardiness) untuk meningkatkan motivasi berprestasi akademik siswa atlet (studi pada sekolah x di Tangerang). *Provita: Jurnal Pendidikan, 10(2)*.
- Yuniarwati, C. T., & . (2018). Meningkatkan motivasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling pada siswa kelas xi a¹ ph 1 SMK Ni Cepu semester gasal tahun 2017/2018. *Empati Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2)*.